



Pelatihan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Siswa Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium FTK UIN STS Jambi

Aris Munandar¹, Wahyu Hidayat*², Dinda Tria Artika³, Trisna Harmila⁴, Siti Nurholiza⁵, Rindiyanti⁶, Yalis Maulani⁷, Atil Kazria⁸, Hoiron Najwa⁹, Tina Siti Marfuah¹⁰, Supiani¹¹, Indri Septianur Rahmawati¹², Muhammad Said¹³, Anang Gustianda¹⁴, Rulbadiyah¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia, 36382

E-mail:* wahyuhidayatjbi@gmail.com

Doi :<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1861>

Info Artikel:

Diterima :
2024-07-07

Diperbaiki :
2024-07-07

Disetujui :
2024-07-08

Kata Kunci: Pelatihan Siswa,
Pemeliharaan, Sarana,
Prasarana

Abstrak: Tujuan PKM ini adalah memberikan pelatihan kepada siswa Madrasah Aliyah Laboratorium tentang pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan yang aman, bersih, dan nyaman. Kegiatan melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa FTK UIN STS Jambi dengan kepala madrasah/wakil kesiswaan serta 15-20 siswa. Kegiatan terdiri dari tiga tahapan: (1) penyampaian materi tentang pengertian, pentingnya, dan manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana, (2) sesi tanya jawab dengan siswa, dan (3) pemberian reward kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang perlu lebih memahami cara yang baik untuk memelihara sarana dan prasarana di Laboratorium Madrasah Aliyah, terlihat antusiasme siswa dan peningkatan pemahaman yang baik setelah mengikuti kegiatan ini.

Abstract: The purpose of this Community Service Program (PKM) is to provide training to students of Madrasah Aliyah Laboratory on the maintenance of facilities and infrastructure to create a safe, clean, and comfortable environment. The activities involve collaboration between lecturers and students from the Faculty of Teacher Training and Education (FTK) UIN STS Jambi, together with the head of the madrasah or vice-principal, and 15-20 students. The program consists of three stages: (1) delivering materials on the understanding, importance, and benefits of maintaining facilities and infrastructure, (2) question and answer sessions with students, and (3) rewarding

Keywords: *The Training of Students, Maintenance, Facilities, Infrastructure*

the students. The results indicate that many students still need to better understand proper methods for maintaining facilities and infrastructure in the Madrasah Aliyah Laboratory, evident from the students' enthusiasm and improved understanding following their participation in this program..

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Sumber daya pendidikan yang baik menciptakan lingkungan belajar efektif dengan sarana seperti gedung, ruang belajar, kursi, meja, dan bahan belajar yang penting dalam proses pembelajaran. Ketidakmemadaiannya dapat menghambat pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu dukungan dalam sumber daya manusia, keuangan, manajemen, serta sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen yang baik oleh sekolah sangat penting untuk memastikan sarana dan prasarana bermanfaat secara optimal (Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, 2019). Pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan fasilitas yang memadai. Namun, agar sarana dan prasarana tersebut memberikan manfaat secara optimal, diperlukan manajemen yang efektif dari pihak sekolah yang terlibat. (Nurharirah & Effane, 2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2005 Pasal 42 Nomor 19 mewajibkan institusi pendidikan memiliki perlengkapan seperti perabot, alat pendidikan, sumber belajar, buku, dan mengelola perlengkapan untuk mendukung pembelajaran.

Manajemen sekolah yang efektif membutuhkan tim profesional, kurikulum sesuai kebutuhan, tenaga kependidikan komitmen tinggi, dan infrastruktur memadai (Nurbaiti, 2015; Iskandar et al., 2017). Manajemen fasilitas sarpars yang baik di sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendukung proses pembelajaran yang lancar dan mengembangkan keterampilan siswa. (Mulyadi, 2020).

Menurut Fauzi (2021) sarana pendidikan seperti papan tulis dan alat tulis merupakan perangkat langsung yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Sekolah berperan sebagai lembaga formal di mana siswa belajar dan guru mengajar. Di sini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibimbing, dididik, dan dikembangkan menuju kedewasaan. (Meimuharani et al., 2019). Manajemen sarana dan prasarana di institusi pendidikan, terutama di sekolah, perlu diperkuat dengan pemberian tanggung jawab yang jelas kepada

kepala sekolah untuk merencanakan dan mencatat kebutuhan sarana dan prasarana. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi pendidikan dan memberikan dampak positif bagi siswa (Megasari, 2014). Melalui kegiatan pemeliharaan fasilitas pendidikan, tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah mengoptimalkan usia pakai peralatan untuk efisiensi biaya, memastikan kesiapan operasional yang optimal, serta menjamin keselamatan pengguna alat, termasuk siswa, melalui pengecekan rutin dan pemeliharaan yang baik

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan melibatkan proses pemeliharaan yang sangat penting. Ini adalah kegiatan yang berkelanjutan untuk memastikan agar semua peralatan tetap dalam kondisi optimal dan siap digunakan (Wicaksono & Sholeh, 2018). Pemeliharaan dimulai sejak pemakaian barang, dengan pentingnya penggunaan yang hati-hati. Tindakan pemeliharaan yang spesifik harus dilakukan oleh petugas yang memiliki keahlian sesuai dengan jenis barang yang dikelola. Mengenali pentingnya sarana dan prasarana pendidikan, langkah yang harus diambil adalah menjalankan proses pemeliharaan secara teratur. Tujuannya adalah untuk mengelola dan mengatur agar semua fasilitas tetap berada dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara efektif serta efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Indra et al., 2023).

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah upaya untuk mengelola dan mengatur agar semua fasilitas tersebut tetap berada dalam kondisi baik dan siap digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. (Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, 2019). Pemeliharaan sarana dan prasarana di institusi pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting untuk memastikan agar barang-barang tersebut tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Proses pemeliharaan meliputi langkah-langkah yang berkelanjutan, mulai dari penggunaan barang hingga tindakan khusus yang dilakukan oleh petugas yang ahli di bidangnya. Manfaat dari pemeliharaan ini mencakup aspek finansial, keamanan, estetika, dan kenyamanan. Dengan melakukan pemeliharaan secara baik, institusi dapat mengurangi biaya perbaikan, menghindari kerugian, menciptakan lingkungan yang menyenangkan, dan mencapai hasil kerja yang optimal. (Rasmanah et al., 2024). Pemeliharaan dimulai dari penggunaan barang dengan hati-hati. Pemeliharaan yang spesifik harus dilakukan oleh petugas yang memiliki keahlian sesuai dengan jenis barang yang terlibat. (Ananda & Banurea, 2017).

Sarana prasarana yang tidak terawat dapat menjadi tempat berkembang biaknya kuman dan bakteri, menyebabkan masalah kesehatan bagi siswa dan staf

sekolah. Contohnya, toilet yang kotor atau fasilitas dapur yang tidak bersih dapat menyebabkan penyebaran penyakit. Sarana yang tidak terawat dapat mencerminkan citra buruk bagi sekolah tersebut, baik di mata siswa, orang tua, maupun masyarakat luas. Hal ini dapat memengaruhi reputasi sekolah dan daya tarik bagi calon siswa. Jika tidak dilakukan perawatan secara berkala, kerusakan pada sarana prasarana bisa menjadi lebih parah dan memerlukan biaya perbaikan yang lebih besar di masa depan. Oleh karena itu, pemeliharaan yang teratur lebih ekonomis dalam jangka panjang. Sehingga, penting bagi sekolah untuk memprioritaskan pemeliharaan sarana prasarana agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh anggota komunitas sekolah.

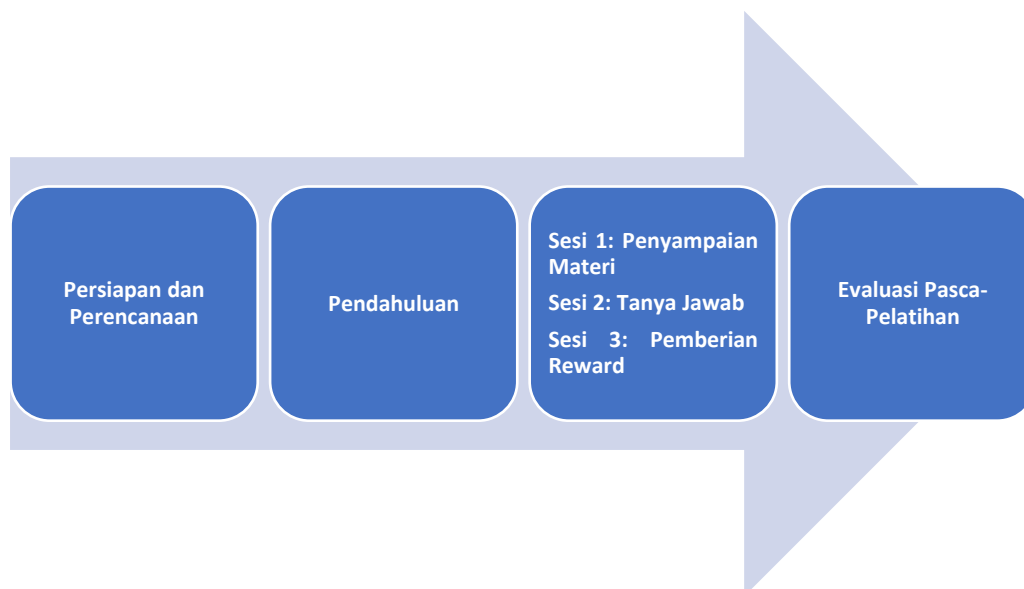
Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana di MA Laboratorium FTK UIN STS Jambi. Dan berharap dari proses kegiatan ini bisa bermanfaat bagi khalayak banyak khususnya untuk siswa. Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium ini terletak di Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Madrasah Aliyah ini berakreditasi A, Yang mana Operator nya di kelola oleh Bapak R. Agum Ma'ruf.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa ini dilaksanakan melalui metode pelatihan, edukasi, dan dialog interaktif antara pemateri dan siswa. Community Based Research (CBR) adalah metode pengabdian kepada masyarakat di mana permasalahan yang ada dalam komunitas dipelajari dan solusinya dicari. Masyarakat bukan hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga berperan aktif sebagai mitra dalam seluruh proses tersebut. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menangani masalah sosial yang rumit dan menghasilkan solusi yang berhubungan erat dengan kondisi lokal yang sebenarnya. Metode ini berguna untuk memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah ini. Selanjutnya memberikan edukasi yang baik kepada seluruh siswa agar pemahaman dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. setelah itu, dialog interaktif ini berguna untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada pemateri tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Sosialisasi ini melibatkan kepala sekolah/ waka kesiswaan serta siswa siswi sebanyak 15-20. Rancangan kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pelatihan siswa

dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MA Laboratorium FTK UIN STS Jambi. Identifikasi kebutuhan pelatihan pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah. Penetapan tujuan pelatihan dan pendefinisian ruang lingkup materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini berkerjasama sama dengan pihak madrasah dengan melibatkan kegiatannya yang dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu (1) penyampaian materi dari pemateri yang meliputi (a) pengertian sarana dan prasarana (b) pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana (c) Manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana, (2) Tanya jawab dari siswa (3) Pemberian *reward* kepada siswa. Kegiatan terakhir adalah evaluasi dengan pengumpulan umpan balik dari siswa dan staf terkait dan evaluasi efektivitas pelatihan dan identifikasi area untuk peningkatan di masa depan. Berikut adalah alur kegiatan PKM



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 di MA Laboratorium FTK UIN STS Jambi. Persiapan Kegiatan ini dimulai pada jam 10:00 WIB para anggota sosialisasi ini berjumlah 14 orang yang mana ini sudah memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, ada yang mempersiapkan tempat, menyusun kursi, mempersiapkan infokus dan mempersiapkan meteri. Di Madrasah Aliyah ini kami disambut dengan hangat dan anatusias baik itu guru dan siswa nya. Mereka berharap selatan kegiatan pelatihan ini bisa bermanfaat banyak bagi Madrasah ini.



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Bersama dosen pembimbing bapak Aris Munandar M.Pd

Setelah mempersiapkan semuanya, tepatnya pada pukul 10:15 WIB kegiatan pelatihan ini dilaksanakan yang di pandu dengan moderator, adapun susunan acara ini yaitu : pembacaan Ummul Qur'an, kata sambutan dari ketua anggota, kata sambutan dari kepala Madrasah/waka kesiswaan, penyampaian materi pelatihan, tanya jawab, pembagian reword dan pembacaan doa serta penutup dari moderator diakhiri dengan foto bersama siswa dan kepala Madrasah/waka kesiswaan.

Adapun kegiatannya dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Penyampaian Materi Pelatihan

Dalam sesi penyampaian materi pada pelatihan, pemateri menekankan pentingnya melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, yang melibatkan seluruh anggota madrasah. Hal ini dijelaskan bahwa sarana dan prasarana tersebut sangat berperan dalam mencapai tujuan dari madrasah itu sendiri. Pandangan ini sejalan dengan pandangan Ristiana, (2020) dalam manajemen sarana dan prasarana, di mana pelaksanaan pemeliharaan bertujuan untuk menjaga kualitas dan memaksimalkan umur pakai sarana dan prasarana di sekolah.

2. Tanya Jawab dari pemateri

Pada sesi ini para pemateri memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang di sampaikan sebelumnya. Ini mendapatkan antusias dan respon yang baik dari siswa. Terdapat 3 pertanyaan yang dipertanyakan oleh pemateri 1) apa yang anda ketahui tentang sarana dan prasarana?, 2) berikan contoh sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah ini?, 3) dan bagaimana cara pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik?. Meskipun dijawab dengan pemahaman yang ada tetapi

mereka memberikan jawaban terbaik dari pertanyaan yang telah di sampaikan oleh pemateri.

3. Pemberian Reward Kepada Siswa

Dalam sesi ini siswa yang telah berhasil menjawab pertanyaan sebelumnya mendapatkan reward/hadiah dari kegiatan pelatihan ini. Meskipun hadiah yang di berikan tidak sebanding. Kami dari pelaksana anggota mengaharapkan, dari reward/hadiah ini bisa bermanfaat dan jangan melihat harga nya tetapi kami berharap pengetahuan dari siswa siswi ini bisa bertambah khususnya mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

Tabel 1. Tingkat keberhasilan pelatihan

No	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Penyampaian materi pelatihan	Berhasil
2	Tanya jawab	Berhasil
3	Pembagian reward/hadiah	Berhasil

1. Penyampaian materi pelatihan: Kegiatan ini mencakup pengantar dan penyampaian materi mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah. Berhasil artinya materi disampaikan dengan baik dan dipahami oleh peserta.
2. Tanya jawab: Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini juga berhasil, menunjukkan interaksi yang baik antara peserta dan pemateri.
3. Pembagian reward/hadiah: Kegiatan ini termasuk dalam tahap akhir pelatihan, di mana hadiah atau penghargaan diberikan kepada peserta yang berpartisipasi aktif atau menunjukkan pencapaian tertentu. Pembagian reward juga berhasil dilaksanakan.

Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa semua tahapan kegiatan pelatihan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Laboratorium oleh FTK UIN STS Jambi telah berjalan sukses dan sesuai dengan rencana.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



Gambar 4. Pembagian *reward* (hadiah) kepada siswa yang ikut pelatihan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



Gambar 5. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama Bapak Mat Nursi, S,Pd., M,Pd selaku waka kesiswaan di Madrasah Aliyah Laboratorium FTK UIN STS



Gambar 6. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Bersama siswa/siswi Madrasah Aliyah Laboratorium FTK UIN STS yang mengikuti kegiatan PKM

Adapun kendala yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan pelatihan ini yaitu mencari tempat/ruangan pelatihan dan waktu dalam melaksanakan pertemuan, dikarenakan pada saat itu tepat pada persiapan pelaksanaan ujian semester bagi siswa siswi. Hal ini membuat tantangan bagi kami pelaksana

pelaksana pelatihan dalam hal manajemen waktu. Adapun faktor mendukung dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu antusiasme dari guru dan siswa atas pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, hal seperti ini menjadi penyemangat kami bagi pelaksana pelatihan di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi.

Kesimpulan

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam menciptakan suasana yang baik. Peran siswa juga menjadi faktor mutlak dalam kesuksesan menjaga sarana dan prasarana agar dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Pengabdian di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium ini menunjukkan bahwa pelatihan yang kami laksanakan dapat meningkatkan pemahaman sekolah terutama bagi siswa siswinya. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu siswa siswi paham proses dalam pemeliharaan sarana dan prasarana dan bisa bermanfaat bagi Madrasah itu sendiri. Meskipun terdapat kendala ruangan dan waktu pelaksanaan, namun faktor pendukung juga hadir seperti antusiasme para siswa serta pemahaman dan pengetahuan siswa siswi yang bertambah setelah mengikuti kegiatan ini.

Referensi

- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency in Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. (studi kasus SMP Negeri 7 Makassar). *Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://ojs.unm.ac.id>.
- Fauzi, M. I. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), 90–115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Indra, I. M., Mawaddah, I. A., Harahap, T. K., & ... (2023). Guru Penggerak Era Merdeka Belajar. In *Penerbit Tahta ...* (Vol. 8). <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/94%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/94/94>
- Iskandar, Rohiyat, & Djuwita, P. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 512.

- Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi. *Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan*, 02(01), 636 – 648.
- Meimuharani, Nazaruddin, & Anggraini, I. (2019). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di man 4 aceh besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 248–253. <https://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/article/view/14922>
- Mulyadi, A. (2020). Dampak Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Syntax Admiration*, 01(08), 1004 – 1022. <https://doi.org/doi:10.46799/jsa.v1i8.140>.
- Nurbaiti. (2015). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 9(4), 536–546. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1156&ved=2ahUKEwiFhaH0k-n3AhXIR2wGHfCrB4kQFnoECAgQAQ&usq=AOvVaw2ljGwwPPLWMVGXFEUAOOI2>
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219–225.
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i1.135>
- Rasmanah, C., Andriani, N., Nurhidayat, R., Mubarok, A. W., & Hidayat, Y. (2024). Optimalisasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i1.313>
- Ristiana, A. (2020). PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN. (*Studi Kasus Di MA YPIP Panjeng Jenangan Ponorogo*) IAIN Ponorogo.
- Wicaksono, A., & Sholeh, M. (2018). Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bangkalan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 6(3), 1–13.